

**AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK
BERZAKAT**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

ZULRIANSYAH
NIM: 11644100992

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zulriansyah
Nim : 11644100992
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Berzakat di Tualang"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

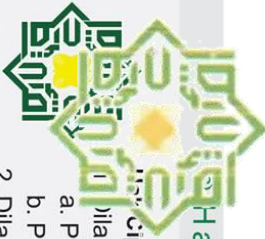
Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


H. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP.19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Zulriansyah
NIM : 11644100992
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT DI TUALANG"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 01 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal

Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIK.130 417 027

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: ZULRIANSYAH

: 11644100992

: Perawang, 14 April 1998

: Manajemen Dakwah

: **"Aktivitas Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Berzakat Di Tualang"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain yang saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



ZULRIANSYAH
NIM. 11644100992

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Januari 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

Kepada Yth,

: 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

: Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Zulriansyah

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Zulriansyah**, NIM. 11644100992 dengan judul "**Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Berzakat**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

H. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KECAMATAN TUALANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT DI TUALANG

Oleh :

Zulriansyah

11644100992

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan tentang Aktivitas BAZ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat Di Tualang. Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sedikitnya kesadaran masyarakat untuk berzakat dan juga pemahaman masyarakat tentang zakat masih rendah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana aktivitas BAZ Kecamatan Tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat Di Tualang. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan data yang disajikan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan aktivitas nya BAZ Kecamatan Tualang menggunakan 4 cara yaitu pertama merencanakan program gemar berzakat kedua mengadakan sosialisasi tentang pentingnya zakat kepada masyarakat ketiga mengarahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat keempat melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan adanya aktivitas Badan Amil Zakat tersebut. Namun dari keempat cara itu yang harus dioptimalkan lagi oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang yaitu dalam kegiatan penyuluhan dan pengawasan nya harus di tingkatkan lagi, karna hasilnya masih belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Aktivitas, Kesadaran Masyarakat dan Zakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name: Zulriansyah

Department: 11644100992

Title: Amil Zakat Agency Activity in Tualang District in increasing public Awareness for Alms in Tualang.

This research is motivated by the issue of BAZ Activities in raising public awareness to pay alms in Tualang. This research was conducted at the Amil Zakat Agency (BAZ) of Tualang District, Siak Regency. The problem in this study is the lack of public awareness to tithe and also people's understanding of zakat is still low. The formulation of the problem in this study is how the activities of BAZ in Tualang District in increasing public awareness to tithe in Tualang. The information of this study amounted to five people. Methods of data collection are done through interviews, and documentation and analyzed descriptively qualitatively.

Based on the data presented in this study it can be concluded that in carrying out its activities BAZ Tualang Subdistrict uses 4 ways: firstly planning a zakat program, secondly conducting socialization on the importance of zakat to the third community directing the community to achieve prosperity through the utilization of the fourth zakat conducting supervision and counseling to the community . The results of the study showed that public awareness increased with the activity of the Amil Zakat Agency. But of the four methods that must be optimized again by the Amil Zakat Agency (BAZ) of Tualang District, namely in the extension and supervision activities must be increased again, because the results are still not done well.

Keywords: Activities, Public Awareness and Zakat

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Berzakat Di Tualang”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Zar'an dan Ibunda Yulita atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung andanda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Afrizon dan Annisa Zahra. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Azni, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. H. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. H. Al Jufri, H. Imron Rosidi, S.Pd, Baharudianto, dan Endrizal selaku pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang dan warga Tualang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman teman Manajemen Dakwah kelas D dan Manajemen Zakat Wakaf kelas B Angkatan 2016, Angkatan 2016 Manajemen Dakwah, terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Keluarga KKN Desa Muara Langsung 2019 Masnuriawan, Febriyogi, M. Iqbal, ©Dennisya Marwa, Maizy Nurjannah, Liga Astuti Ningsih, Novia Widyatama, Sisca Veronica Anggraini dan seluruh pemuda pemudi Desa Muara Langsung yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan tugas KKN. Semoga kita sehat selalu dan wisuda di tahun 2020.
15. Keluarga besar PT. Silver Silk Tour and Travel yang telah memberikan motivasi, ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada penulis dalam melaksanakan magang.
16. Sahabat sahabatku Family Angkat selama kuliah yaitu Nurfauzy Lubis S.Sos, Nurhadi Riska Kurnia, S.Sos, Erdian Eko Sari, Epriyadi, Rapi Saputra, M. Jamil Chandra, M Irvan, Indra Parniza, Rinse Antoni, Meriza Sri Wahyuni, Riza Miatul Husna, Siti Lestiana Dewi, Yuliana Puji Lestari yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat-sahabat terbaik Akmil Shalat, Boyke Abdillah Tani, Husni Bunayya Ritonga dan Septian Vairi yang saling memotivasi dan membantu disaat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.
18. Teman teman perumahan borneo yaitu Gusma Andika, ST. Ogi Dwi Saputra dan Jun Akbar yang telah menghibur serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Seluruh keluarga besar SDN 01Tualang, SMP Negeri 5 Tualang, dan SMA Negeri 2 Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.
20. Sahabat perawang Fahrurrozi, Rendy Andika dan para angels Risda Aprilia, Zaidatul Iffah, Fitri Amelia Nanda terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian semoga sukses untuk kita semua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Teman teman Pasar Minggu dan Tepi Sungai Nurhabibayu, Dian Islamiati, Rakin Foranef, Abdillah, Zantrino Carmo, Rifal Rinaldi, Yogi Bambang, Riki Rihidayat, M Iqbal Hanim, Joko Suprianto, Bayu Muhtazir, dan Defri Susandi
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Aamiin Yaa Rabbal'alamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2020

Zulriansyah

NIM.11644100992

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	7
A. Kajian Konsep	7
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
	A. Sejarah berdirinya BAZ Kecamatan Tualang	31
	B. Visi dan Misi BAZ Kecamatan Tualang.....	32
	C. Susunan Kepengurusan BAZ Kecamatan Tualang	33
	D. TugasPengurus BAZ Kecamatan Tualang	36
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Hasil Penelitian.....	38
	B. Pembahasan	45
BAB VI	PENUTUP	51
	A. Kesimpulan.....	51
	B. Saran.....	51

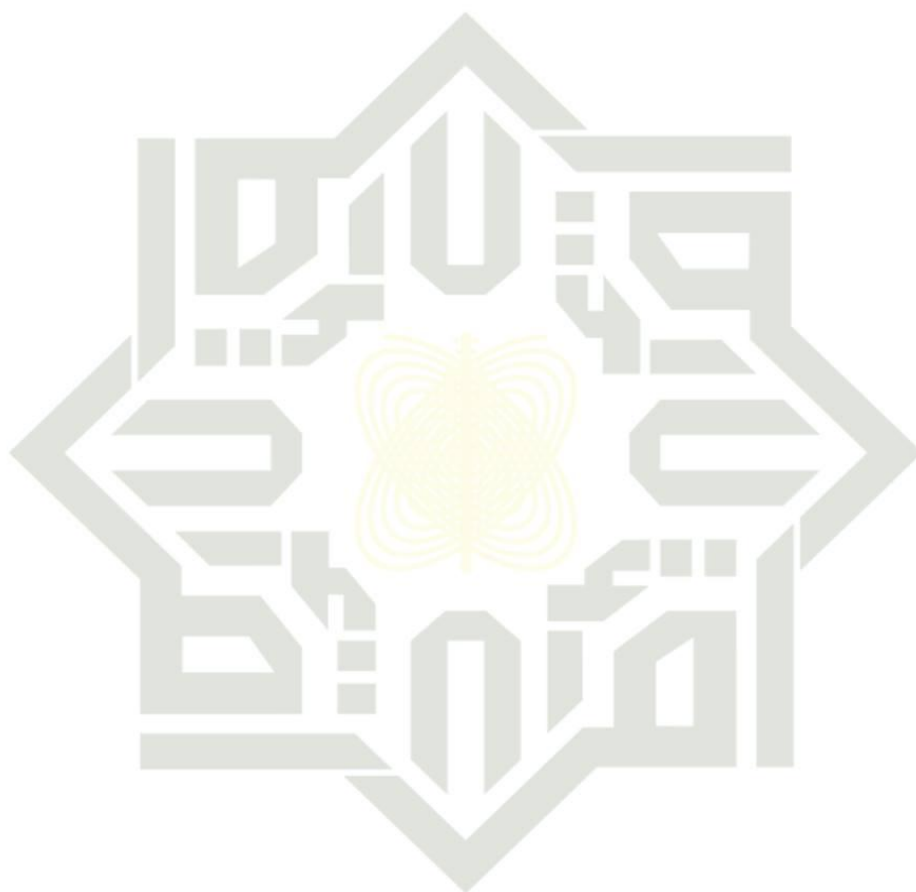
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Tabel Jumlah Pengumpulan Dana Zakat Tahun 2018-2019.	46
Tabel 5.2 Ketentuan Pengeluaran Zakat.....	48



UIN SUSKA RIAU

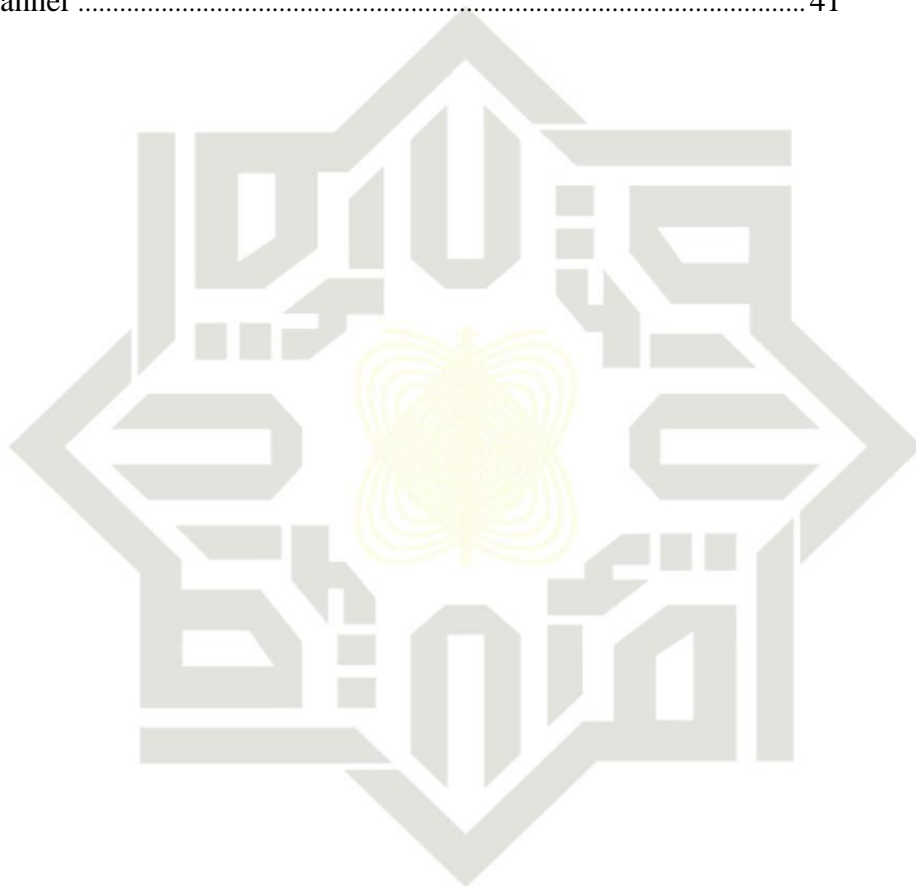
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Susunan Kepengurusan BAZ Kecamatan Tualang.....	35
Gambar 5.1 : Spanduk Gemar Berzakat	40
Gambar 5.2 : Brosur	41
Gambar 5.3 : Banner	41



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang islam memahami bahwa zakat adalah salah satu rukun islam yang merupakan kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut agama. Zakat bukanlah pajak yang merupakan sumber pendapatan utama negara dan maka dari itu keduanya harus dibedakan. Dalam hal ini lembaga zakat berperan sangat penting dalam menyusun kehidupan yang harmonis.¹

Zakat juga salah satu kewajiban umat islam yang telah ditetapkan dalam Al Qur'an. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun islam. Hak zakat diberikan kepada delapan asnaf yang telah dijelaskan Allah dalam Surat At taubah ayat 60 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.²

Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam UU No.23/2011 tentang pengelolaan zakat yang didalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan ,pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan terhadap dana zakat. Keberadaan zakat sangat penting seperti tertulis dalam pasal 3 undang-undang republik indonesia no 23 tahun 2011 yaitu pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial , serta meningkatkan hasil guna zakat.³

¹M.Arief Mufraini, *Akuntansi dan manajemen zakat*. Jakarta: Kencana prenada media group.2006.hlm 1-2.

²Al-Quran dan Terjemahnya “Departemen Agama. Surat At-Taubah Ayat: 60”

³Artikel eprints.ums.ac.id > BAB_1Pendahuluan , diakses pada tanggal 28 februari 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada undang undang no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan pasal 1 point 7 bahwa badan amil zakat nasional yang selanjutnya disebut baznas adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan pada point 9 disebutkan bahwa Unit pengumpulan zakat yang selanjutnya disingkat menjadi UPZ adalah Satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZ untuk membantu pengumpulan zakat.⁴

Kemudian rukun islam yang ketiga adalah kewajiban membayar zakat. Disini tampaknya banyak masyarakat yang belum banyak mengetahui tentang ketatalaksanaannya dan bahkan kesadaran mereka akan arti penting zakat tampaknya masih belum memadai. Masyarakat muslim kaya sudah merasa membayar zakat hanya dengan membayar pajak, sedangkan pihak yang miskin merasa enggan mendalami persoalan zakat karena memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka kesulitan.

Membayar zakat adalah kewajiban yang sangat penting bagi muslim, bahkan agama islam sangat menganjurkan kepada umat muslim untuk menjadi dermawan dalam membelanjakan setiap kekayaannya untuk menjalankan kewajiban zakat. Dalam hal ini penulis menarik urgensi meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat di desa tualang.⁵

Permasalahan yang sering muncul ditengah-tengah masyarakat saat ini adalah sedikitnya kesadaran masyarakat untuk berzakat dan juga pemahaman menjadi penyebab nya yaitu: Sedikitnya kesadaran masyarakat untuk berzakat, pemahaman masyarakat tentang zakat masih rendah, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal, Serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan zakat, menyebabkan masyarakat enggan untuk membayar zakat.⁶

Dari penjelasan diatas masyarakat tualang khususnya banyak yang enggan untuk membayar zakat atau sedikitnya kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat dan banyak sebagian masyarakat yang tidak memahami tentang tata cara membayar zakat, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Dari data lapangan, penulis melakukan wawancara dengan salah satu Petugas Badan amil zakat kecamatan tualang tentang tata cara membayar zakat, dari hasil wawancara tersebut dimana masyarakat tualang banyak yang kurang memahami tentang tata cara membayar zakat dan sedikitnya kesadaran

⁴Undang-Undang RI No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

⁵Ibid.,Hlm.xi

⁶Abdul al-hamid mahmud, „*ekonomi zakat*”,<http://eprints.ums.ac.id> > BAB_1tentang zakat.com, diakses pada tanggal 28 februari 2019

masyarakat untuk membayar zakat tersebut padahal di setiap desa sudah didirikan unit pengumpulan zakat atau UPZ di desanya masing-masing.

Dalam hal ini Badan amil zakat kecamatan tualang berupaya penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat khususnya di desa tualang.

Maka dari permasalahan latar belakang diatas penulis berinisiatif melanjutkan penelitian lapangan mengenai bagaimana aktivitas badan amil zakat kecamatan tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat di tualang dengan mengangkat judul **“AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan.⁷ Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa kearah perkembangan jasmani dan rohaninya.⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis yaitu Aktivitas badan amil zakat kecamatan tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat berzakat.

2. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana seseorang individu/kelompok mempunyai dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu yang tumbuh dari dirinya sendiri tanpa harus adanya stimulus atau paksaan yang terus menerus. Kesadaran masyarakat dalam hal ini adalah bagaimana orang tersebut sadar dalam menunaikan kewajibannya membayar zakat yang sudah ada ketentuannya dalam al qur'an. Dalam penelitian ini masyarakat dijadikan sebagai salah satu objek penelitian adalah masyarakat Tualang

3. Zakat

Zakat menurut bahasa adalah tumbuh dan berkembang, jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada orang berhak menerimanya. Dalam penelitian ini pembahasan akan di titik beratkan tentang kesadaran masyarakat untuk berzakat.

4. Badan Amil Zakat

Badan amil zakat lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah yang didirikan atas usul kementerian agama dan disetujui oleh pengelola zakat yang didirikan oleh camat atas usul kepala kantor urusan agama kecamatan. Badan amil zakat juga merupakan salah satu lembaga yang berperan penting untuk menerima zakat dan mendistribusikannya.⁹

⁷Pusat Bahasa Departmen Pendidikan nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 1595

⁸Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 138

⁹Baz. www.PengertianBadanamilzakat.com. <https://www.kompasiana.com>, diakses pada 25 November 2019



C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Badan amil zakat kecamatan tualang
 - 2) Dapat memberikan pengetahuan penulis dan pembaca.
- b. Untuk salah satu syarat penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Komunika
- c. Menjadi bahan referensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas.Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang struktur keorganisasian Badan Amil Kecamatan Tualang, visi, misi dan tugas masing-masing anggota.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Aktivitas Badan amil zakat kecamatan tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat Di Tualang.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk Badan amil zakat kecamatan tualang dalam pengelolaan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Aktivitas

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan.¹⁰ Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.¹¹ Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.¹²

Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), aktivitas artinya „kegiatan atau keaktifan“. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.¹³

Dalam filsafat, aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalih wujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala gejala alam objek aktivitas. Dalam psikologi, aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti dan fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya.¹⁴

Dari berbagai definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas adalah melakukan sesuatu baik yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani dalam interaksinya dengan sekitarnya.

Dalam Penelitian ini yang dimaksud oleh penulis yaitu Aktivitas Badan amil zakat kecamatan tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat di tualang.

Lembaga atau organisasi dalam mengemban misi dan tujuan lembaga, baik lembaga pemerintah, swasta, sosial keagamaan, setiap tahunnya tidak terlepas dari sasaran atau target yang ingin dicapai. Sasaran dan target dibuat dan ditetapkan oleh pejabat atau pimpinan terkait. Dalam konteks ini yaitu badan amil zakat. Dengan pertimbangan tersebut maka sebuah badan amil zakat menyusun rencana dan program kerja serta melaksanakan apa yang ada dalam program kerja. Agar

¹⁰ Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 205.

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm 89.

¹² Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 138.

¹³ Riksan Damarik, „Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli“, <http://sondix.blogspot.com>, diakses 25 November 2019.

¹⁴ Biker Pinter, „Pengertian dan Arti Aktivitas“, <http://sondix.blogspot.com>, diakses 25 November 2019.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program kegiatan dapat terlaksana dalam kegiatan nyata dan untuk meminimalkan dalam proses kegiatan. Kemudian dilakukan evaluasi dijadikan dalam penyusunan program kerja kedepan.¹⁵

Sebagaimana kita ketahui dan banyak dikeluhkan dikalangan pakar zakat, bahwa dana zakat belum secara optimal terealisasi dan terjadi sebagaimana harapan kita sebagai kaum muslimin. Berdasarkan beberapa pengalaman yang telah mereka hadapi pada saat awal awal berdirinya juga mengalami berbagai macam konflik dalam rangka untuk memungut zakat. Oleh karna itu diperlukan strategi tertentu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat berzakat dikalangan muslimin.¹⁶

Aktivitas badan amil zakat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat berzakat dikalangan muslimin yaitu:

1. Merencanakan program gemar berzakat.
2. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya zakat kepada masyarakat.
3. Mengarahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat.
4. Melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat.¹⁷

2. Kesadaran Masyarakat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesadaran berasal dari kata sadar berarti insaf, merasa tahu dan mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Kesadaran juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri melalui panca inderanya dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian), kesadaran juga merupakan proses belajar dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan diri yang mendorong dilakukannya suatu tindakan.¹⁸

Menurut (O.P. Simorangkir :1987) Kesadaran ialah berfikir. Jika kita menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat dalam skala yang besar maupun kecil, entah dalam lingkungan , keluarga , atau dalam pekerjaan maupun masyarakat luas maka langkah pertama ialah merubah cara berfikir. Kesimpulan ialah bahwa kesadaran itu adalah

¹⁵ Tontowi Juhari, *Manajemen zakat, infaq, dan sedekah* (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2011), h.54

¹⁶ Nukthoh Arfawie Kurde, *Zakat dan Infaq profesi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.38

¹⁷ *Ibid.* h. 39.

¹⁸ Pusat Departmen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm 975



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil cara berfikir sekelompok masyarakat masing masing pikiran terpisah satu sama lain. Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti, jika kita ingin suatu perubahan dalam masyarakat, kita harus merubah sesuatu didalam diri kita sendiri.¹⁹

Menurut (A.W. Widjaja : 1984) Sadar diartikan merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa.²⁰ Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap mengetahui, mengerti, dan patuh pada adat dan istiadat dan kebiasaanyang hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan menegetahui atas dasar adat, kebisaan dan norma dalam masyarakat.²¹

Masyarakat dalam istilah bahasa inggris adalah *society* yang berasal dari kata latin *socius* yang berarti(kawan). Istilah masyarakat berasal dari bahsa arab musyarakah. Dalam bahasa arab sendiri masyarakat disebut dengan sebutan mujtama yang menurut ibn manzur dalam lisan arab mengandung arti (1) pokok dari segala sesuatu, yakni tempat tumbuhnya keturunan, (2) kumpulan dari orang orang banyak yang berbeda beda. Sedangkan musyarakah berarti berserikat, bersekutu, dan saling bekerja sama. Dapat ditarik definisi ataupun pengertian bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banayak yang berebeda beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasama dan mematuhi peraturan disepakati bersama.

Menurut Ralp linton dalam bukunya „the study of man““ hal 91 mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial.

Menurut J.L. Gilin dalam bukunya „cultural sociology““ mendefenisikan masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan sama.

¹⁹ O.P. Smorangkir, *Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab*, (Jakarta: Yagrat, 1987), Cet. pertama, hlm. 107

²⁰ A.W. Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984)

hlm 14

²¹ A.W. Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984), hlm 14-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maclver, pengertian masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dari tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, berbagai golongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan kebebasan individu.²²

Menurut Emile Durkheim bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu individu yang merupakan anggotanya.

Ciri-ciri masyarakat menurut Soerjono Soekanto (2002: 24) pada dasarnya isinya sama yaitu masyarakat yang mencakup beberapa unsur sebagai berikut :

- a. Manusia hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia harus ada.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda benda mati. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia maka akan timbul manusia baru.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.²³

Dari berbagai pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui. Kesadaran masyarakat dalam membayar zakat merupakan sikap yang ditunjukkan secara wajar oleh seseorang manusia secara umum, sebagai bentuk kesadaran adanya pemahaman terhadap pajak, yang didasarkan karena adanya hak dan kepentingan manusia.

3. Tingkat Kesadaran Masyarakat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tingkat merupakan susunan yang berlapis lapis, tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb). Tingkat juga dapat dikatakan sebagai ukuran dari suatu keadaan yang ada di sekitar kita. Dari pengertian kata tingkat tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat merupakan ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh kelompok manusia dalam

²² Artikelsiana, www.pengertian masyarakat menurut para ahli.com, diakses pada 1 maret 2019 pukul 17.00 WIB.

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : (Rajawali Press 2009), hlm 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerapkan kehidupan, norma norma dan adat istiadat yang merekataati dilingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

Salah satu indikator kehidupan masyarakat modern ialah semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban masing masing. Semakin meningkatnya kesadaran, demikian biasanya dipanadang sebagai salah satu akibat positif dari tingkat pendidikan para masyarakat.²⁵ Akan tetapi tidak dapat disangkal bahwa terdapat kecendrungan dalam diri manusia untuk mendahulukan hak dibandingkan mengerjakan kewajibannya. Oleh sebab itu keserasian dalam kehidupan bermasyarakat bahkan berbangsa dan bernegara , akan semakin terjamin dan meningkat apabila masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjalankan kewajibannya masing masing.

Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui dan mereka pahami.

Berdasarkan tingkatnya , N.Y bull (Kosasih Djahiri, 1985:24) mengemukakan bahwa kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang masing masing tingkatan menunjukkan derajat kesadaran seseorang. Tingkatan tingkatan kesadaran tersebut yaitu:

- a. Kesadaran yang bersifat anomous adalah kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas atas dasar dan alasan atau orientasinya.
- b. Kesadaran yang bersifat heteronomous adalah kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar/orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti ganti.
- c. Kesadaran yang bersifat sosionomous adalah kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kprah umum atau karena khayalak ramai.
- d. Kesadaran yang bersifat autonomous adalah kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.²⁶

Tingkat kesadaran masyarakat pada akhirnya akan menimbulkan partisipasi dari masyarakat untuk membayar zakat, karna membayar zakat itu merupakan suatu kewajiban.

²⁴ Pusat Departmen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm 1197.

²⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 13

²⁶ Anonim, <http://perencanaankota.blogspot.co.id/2004/06/tingkat-kesadaran-masyarakat-dan.html>, diakses pada 1 maret 2019 pukul 18.00 WIB.

4. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa berarti *nama* ' (kesuburan, tumbuh dan berkembang), *thaharah* (kesucian), dan *tazkiyah, tathhir* (mensucikan jiwa dan harta).²⁷ Zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan dan tumbuhnya pahala-pahala dari amal ini. Juga diharapkan akan mensucikan jiwa-jiwa orang yang telah berzakat (muzakki) dan harta yang telah dizakati menjadi suci dari hal-hal yang mengotori dari segala sesuatu yang syubhat.²⁸ Secara terminologi, zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak dan berkah.²⁹

Zakat juga dinamakan bersih (thaharah), karena dengan membayar zakat harta dari seseorang yang berzakat menjadi bersih dari kotoran dan dosa yang menyertainya, yang disebabkan oleh harta yang dimiliki tersebut, adanya hak-hak orang lain yang menempel padanya. Maka, apabila tidak dikeluarkan zakatnya, harta tersebut mengandung hak-hak orang lain, yang apabila kita menggunakannya atau memakannya berarti telah memakan harta orang lain dan demikian hukumnya haram.

Zakat merupakan ibadah yang disyariatkan kepada semua muslim yang telah dibebankan untuk menunaikannya, karena memiliki harta yang nisab dan bebas menggunakan hartanya, bukan budak dan berada dalam kekuasaan tuannya.

Zakat merupakan salah satu rukun islam, dari rukun islam yang lima. Dimana zakat berada pada urutan yang ketiga setelah solat. Bahkan karena keutamaannya hampir semua perintah dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tentang sholat harus selalu diiringi dengan zakat. Dan Allah SWT telah menetapkan kewajibannya melalui kitabnya, sunnah Rasulnya, maupun ijtima' dari umat islam.

Diantara dalil-dalil wajib zakat adalah firman Allah SWT pada surah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu

²⁷ Zulkifli, *Paduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), Hlm.1

²⁸ TH. As-Shidiqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra), Hal. 3

²⁹ EL-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), Hal. 13



(menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Zakat itu tidak asal ditunaikan, tetapi harus dengan menggunakan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya. Zakat harus bisa dan mampu memberantas kemiskinan dan menciptakan kemakmuran dimasyarakat sekitarnya.

b. Dalil-Dalil Syariat Tentang Zakat

Didalam Al-Qur'an dan Hadist, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, diantaranya adalah ayat-ayat berikut.³⁰

QS. An-Nisa : 77

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كُنْتُ عَيْنًا الْقِتَالِ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَى الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَى وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya : tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!" setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. mereka berkata: "Ya Tuhan Kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada Kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun Orang-orang yang Menampakkan dirinya beriman dan minta izin berperang sebelum ada perintah berperang. Artinya pahala turut berperang tidak akan dikurangi sedikitpun.

QS. An-Naml : 3

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.

QS. Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁰EL-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), Hal. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

QS. At-Taubah : 11

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا فِي الدِّينِ وَنُفِّصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

QS. Ar-Rum : 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبٍّ لِّتَرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)

5. Tujuan Zakat

Adapun tujuan zakat yaitu diantaranya :

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan
- 2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para mustahik
- 3) Membentangkan dan membina tali silaturahmi antar umat islam
- 4) Menghilangkan sifat kikir pemilik harta
- 5) Membersihkan sifat dengki dan iri hati orang miskin
- 6) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan miskin dalam suatu masyarakat
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama pada mereka yang memiliki harta
- 8) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya
- 9) Zakat dapat membantu perekonomian uma
- 10) Mendidik manusia untuk disiplin menunaikan kewajiban zakat dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.³¹

³¹EL-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), Hal. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat wajib zakat adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah. Oleh karena itu, beragama islam menjadi syarat bagi orang yang hendak menunaikannya.

2) Mencukupi Nisab

Nisab adalah jumlah minimal yang telah ditetapkan oleh syariat sebagai batas wajibnya zakat harta. Batasan nisab merupakan ukuran penilaian atas kekayaan seseorang. Artinya, jika harta seseorang belum sampai nisabnya, maka ia belum dianggap sebagai seorang kaya dan secara otomatis tidak wajib membayar zakat.

3) Telah Mencapai Haul

Disyaratkan untuk berkewajiban berzakat berlalu waktu satu tahun dengan menggunakan penanggalan hijriah untuk kepemilikan harta yang sudah mencapai nisab.

7. Jenis-jenis Zakat

Zakat dapat dibagikan dalam dua kelompok besar yaitu :

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (*zakah al-nafs*), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dibarengi dengan ibadah puasa (*shaum*). Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum shalat Ied, namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan puasa. Bukan dikatakan zakat fitrah apabila dilakukan setelah shalat Ied ini pendapat yang paling kuat.³² Zakat fitrah merupakan kewajiban yang harus ditunaikan.

Zakat fitrah diwajibkan untuk mensucikan diri serta menyempurnakan kekurangan-kekurangan saat menjalankan ibadah puasa ramadhan. Zakat ini ibarat sujud sahwī yang dilakukan bila terdapat kekurangan di dalam shalat.

2) Zakat Mal

³² Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011). Hlm. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat mal adalah zakat kekayaan, artinya zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri. Uang adalah kekayaan. Pendapatan profesi, usaha, investasi merupakan sumber kekayaan.³³

Berdasarkan pada Undang-undang 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat mal bila ditinjau dari segi harta yang wajib dizakati, dapat diklasifikasikan menjadi :

a) Emas, perak, dan logam mulia lainnya

Ulama fiqih berpendapat emas dan perak wajib dizakati jika cukup nishabnya. Nishab emas adalah dua puluh mithqal atau dinar setara dengan 85 gram. Nishab perak adalah dua ratus dirham setara dengan 672 gram. Dengan syarat haul mencapai satu tahun dan zakat yang dikeluarkan sebanyak 2.5%.³⁴

b) Uang dan surat berharga lainnya

Surat berharga yang mengandung unsur riba harus dibersihkan ribanya dahulu dengan disedekahkan untuk kepentingan umum, membantu korban bencana, memperbaiki jalan rusak dan sebagainya. Tetapi tidak untuk membangun masjid atau untuk kepentingan pribadi. Apabila surat berharga telah dibersihkan dari unsur riba, digabungkan dengan harta lainnya berdasarkan perolehannya, zakat kemudian dihitung apabila mencapai nisab dan melewati haul maka dikenakan wajib zakat.³⁵ Surat berharga meliputi saham, sukuk atau obligasi syariah, reksadana syariah, dan lainnya.

Kesepakatan para ulama dan ahli fikih menyebutkan jumlah nisabnya adalah setara dengan harga pasar dari 85 gram emas atau setara dengan nilai currency (nilai tukar) dari 200 dirham. Segala hal yang berlaku pada emas dan perak dalam kewajiban zakat juga berlaku pada uang kertas. Dengan demikian apabila nilai dari uang kertas tersebut telah mencapai 85 gram emas, kemudian kepemilikannya telah melampaui satu tahun (*haul*), maka wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 2.5%.

³³ H. Armizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat dan Wakaf*, (Riau: Kanwil Kemenag Prov. Riau. 2013). Hlm. 12

³⁴ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011). Hlm. 210

³⁵ M. Arief Mufraini, Lc., M.Si, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006). Hlm. 73

c) Perdagangan atau perniagaan

Kekayaan dagang adalah segala sesuatu yang diperoleh dan dimiliki seseorang dengan tujuan untuk diperjualbelikan untuk mencari keuntungan.

Barang yang semula dibeli tidak diperdagangkan, namun kemudian Kesepakatan para ulama dan ahli fikih menyebutkan jumlah nisabnya adalah setara dengan harga pasar dari 85 gram emas atau setara dengan nilai currency (nilai tukar) dari 200 dirham. Segala hal yang berlaku pada emas dan perak dalam kewajiban zakat juga berlaku pada uang kertas. Dengan demikian apabila nilai dari uang kertas tersebut telah mencapai 85 gram emas, kemudian kepemilikannya telah melampaui satu tahun (*haul*), maka wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 2.5%.³⁶ dijual kembali tidak termasuk dalam kekayaan dagang, misalnya aktiva tetap. Jadi yang dimaksud barang dagangan dalam hukum zakat yaitu setiap barang dagang yang dibeli untuk diperjualbelikan. Apapun jenis barang, jika dibeli dan diniatkan untuk diperdagangkan maka barang itu dikategorikan sebagai barang dagangan. Zakat atas perdagangan meliputi jumlah uang, piutang, dan barang dagangan yang dimiliki setelah dikurangi dengan utang-utangnya. Besar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2.5% dari nilai harga 85 gram emas dipasaran.³⁷

d) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Zakat pertanian atau zakat ziro'ah hukumnya adalah wajib. Semua ulama mazhab sepakat bahwa jumlah (kadar) yang wajib dikeluarkan dalam zakat tanaman dan buah-buahan adalah seper sepuluh atau 10%, kalau tanaman dan buah-buahan tersebut disiram air hujan atau air dari aliran sungai. Tapi jika air yang dipergunakannya dengan air irigasi (dengan membayar) dan sejenisnya, maka cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁶M. Arief Mufraini, Lc., M.Si, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006. Hlm. 73

³⁷Drs. Mursyidi, B.Sc., S.E, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011. Hlm. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan lima persen (5%).³⁸ Zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen. Zakat diwajibkan pada biji-bijian tertentu, yaitu gandum, biji gandum, beras, dan kacang. Dengan melihat kondisi agraris Indonesia, secara sederhana dapat disampaikan bawah yang dimaksud dengan hasil pertanian adalah semua hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum, seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur-mayur, dan lain sebagainya, kecuali ganja dan tumbuhan psikotropika lainnya, karena jenis tumbuhan ini tidak biasa ditanam. Mayoritas fuqaha berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak wajib dikeluarkan kecuali telah mencapai nisab tertentu yaitu 5 wasaq. Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen dan sayur, maka nisabnya adalah senilai harga 5 wasaq atau yang setara dengan 200 dirham dan kalau di analogikan ke perhitungan menjadi 653 kg gabah. Nisab tersebut dihitung setelah panen dan uahnya kering. Untuk beberapa jenis buah tertentu diperbolehkan untuk melaksanakan penaksiran sebelum masa panen tiba.³⁹ Dengan melihat pada kenyataan bahwa kondisi pertanian zaman sekarang adalah pertanian agrobisnis bukan pertanian biasa, maka pelaksanaan zakat tanaman (perkebunan) diqiyaskan kepada zakat perdagangan (85 gram emas), dan dalam pelaksanaan penghitungan harus disesuaikan dengan teknik penghitungan yang digariskan oleh hukum Islam yang telah dijabarkan oleh ulama terdahulu yang mana untuk zakat perdagangan diambil dengan jumlah kadar nisab 2,5 % dari keseluruhan keuntungan yang diperoleh. Dan apabila ada petani yang mengeluarkan zakatnya mengacu pada aturan tata cara pelaksanaan zakat pertanian murni, dengan teknik penghitungan 10 % untuk pertanian yang diairi dengan air hujan atau irigasi dan 5 % untuk pertanian yang diairi dengan bantuan manusia (memberi upah), maka Islam memandangnya sebagai sesuatu yang dibenarkan, dengan

³⁸ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, Jakarta: Lentera, 2011. Hlm. 211

³⁹ M. Arief Mufraini, Lc., M.Si, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006. Hlm. 91



landasan *maqosid syari'ah* telah terwujud. Meski demikian, dikarenakan perkebunan merupakan jenis pertanian yang selalu mengalami nilai perkembangan dengan nilai harga yang tinggi dan untuk mewujudkan kesejahteraan kalangan masyarakat yang kurang mampu, maka pengeluaran zakat perkebunan dianjurkan untuk menggunakan teknik zakat pertanian.⁴⁰

e) Peternakan dan perikanan

Ulama mazhab sepakat bahwa yang wajib dizakati itu adalah unta, sapi, termasuk kerbau, kambing, biri-biri dan kambing kibas. Mereka sepakat bahwa binatang seperti kuda, keledai, dan baghal (hasil kawin silang antara kuda dan keledai) tidak wajib dizakati, kecuali bila termasuk pada harta dagangan.⁴¹ Ketentuan binatang ternak kategori aset wajib zakat binatang ternak jika:

- 1) Peternakan sudah berlangsung lebih dari masa satu haul
- 2) Binatang ternak digembalakan ditempat-tempat umum.
- 3) Ketentuan volume zakat yang wajib dikeluarkan sudah ditentukan dengan karakteristik tertentu dan diambil dari binatang ternak itu sendiri, selain itu ketentuan tersebut tidak bisa digantikan yang setara dengan nilai uang.
- 4) Zakat yang dikeluarkan tidak harus dari berkualitas unggul dan tidak pula dianjurkan dari hewan dengan kualitas rendah (cacat).

Para ahli fikih Islam membagi binatang ternak dalam beberapa kelompok dan menentukan nisab bagi setiap kelompok tersebut, seperti dibawah ini:

Pertama, Unta : nisabnya 5 ekor, dan tidak wajib zakat bila jumlahnya dibawah 5 ekor, yaitu sepadan dengan 200 dirham perak pada zaman Rasulullah Saw.

Kedua, Kambing dan sejenisnya : nisabnya 40 ekor, tidak wajib zakat apabila jumlahnya dibawah 40 ekor

⁴⁰Muhammad Nasir, "zakat pertanian dan perkebunan", diakses dari <http://fiqhcoy.blogspot.co.id/2013/12/zakat-pertanian-dan-perkebunan.html>, pada tanggal 1 april 2018 pukul 15.21

⁴¹Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentera, 2011), Hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kambing. Jika kambing masih muda tidak wajib zakat walaupun banyak.

Ketiga, Sapi dan sejenisnya : nisabnya 30 ekor, tidak wajib zakat bila jumlahnya dibawah 30 ekor sapi

Keempat, Binatang-binatang ternak lainnya yang dianalogikan dari ketiga kelompok diatas.

f) Barang tambang dan Hasil laut

Ruang lingkup pembahasan mengenai barang tambang dan hasil laut adalah segala sesuatu yang merupakan hasil eksploitasi dari kedalaman tanah dan kedalaman laut. Rincian dari unsur kekayaan barang tambang dan hasil laut adalah : *Pertama*, segala macam barang tambang hasil kerja eksploitasi kedalaman tanah pada sebuah Negara yang dilakukan oleh pihak swasta atau pemerintah, jenis batu-batuan juga termasuk ke dalam cakupan barang tambang. *Kedua*, harta karun yang terpendam pada kedalaman tanah baik yang berupa uang atau emas, perak, dan logam mulia lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan orang dan mempunyai nilai materi yang tinggi. *Ketiga*, hasil laut berupa mutiara, karang, minyak dan lainnya. Nisab barang tambang, mayoritas imam mazhab berpendapat bahwa nisab dari barang tambang sama seperti nisab emas dan perak yaitu 85 gram atau 200 dirham, untuk harta karun tidak ada ketentuan nisabnya seperti halnya harta rampasan perang, banyak ataupun sedikit wajib dikeluarkan zakatnya. Nisab hasil laut sama dengan nisab barang tambang. Zakat yang harus dikeluarkan untuk barang tambang dan hasil laut yang bernilai besar tanpa memerlukan biaya operasional adalah 20%, sedangkan jika bernilai kecil dan memerlukan biaya operasional maka zakatnya 2.5%.⁴²

g) Profesi

Zakat untuk penghasilan dari bekerja di perusahaan, instansi pemerintah, atau pekerjaan profesi dokter, akuntan, dan sebagainya dapat dibayar melalui dua cara yaitu dibayar setiap gaji/pendapatan diterima apabila mencapai nisab setara

⁴²M. Arief Mufraini, Lc., M.Si, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), Hlm. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan 85 gram emas. Apabila gaji setelah dikurangi dengan utang dan kebutuhan minimum tidak mencapai nisab, maka zakat baru wajib setelah kelebihan gaji di atas kebutuhan minimum mencapai nisabnya. Cara lain adalah dengan membayar berdasarkan tahun fiskal dengan memasukkan seluruh pendapatan dalam tahun tersebut setelah dikurangi kebutuhan dan utang. Untuk persentase zakat, Dr. Yusuf al-Qardhawi memisahnya menjadi tiga kelompok, yaitu penghasilan dari orang yang bekerja hanya dengan modal, dengan modal dan tenaga, dan hanya dengan tenaga. Untuk dua kategori pertama apabila biaya-biaya dapat dipisahkan dan dikurangkan dari penghasilan, maka zakatnya adalah 10% dari penghasilan bersih. Apabila biaya-biaya tidak dapat dipisahkan, maka zakatnya adalah 5% dari penghasilan kotor. Untuk yang bekerja hanya dengan tenaga, zakatnya adalah 2.5%.⁴³

h) Rikaz

Secara etimologi, *rikaz* adalah sesuatu yang ditetapkan. Sedangkan secara terminology, rikaz adalah harta benda yang dipendam pada zaman jahiliyah, yakni pada zaman pra Islam, dengan melihat tanda-tandanya yang menunjukkan hal itu, seperti tulisan dan lain sebagainya. Maksud harta yang dipendam ialah emas dan perak yang dipendam sebelum masa Islam. Kadar ukuran zakat yang wajib dikeluarkan dalam zakat rikaz adalah 1/5 atau 20% dari harta yang ditemukan. Hal ini didasarkan pada sabda Rasulullah Saw.

“zakat rikaz sebesar 1/5 bagian” (HR. Bukhari dan Muslim)

Selain merujuk pada hadist tersebut, penentuan sebesar 20% itu berdasarkan pada pertimbangan penemuannya tidak perlu susah payah dan memerlukan banyak biaya. Persyaratan yang harus diperhatikan terkait dengan zakat rikaz yakni, penemu adalah orang yang diwajibkan berzakat, tempat ditemukannya rikaz, buatan orang-orang jahiliyah, mencukupi nisab (nisab emas dan

⁴³ Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution*, (Jakarta: Gema Insani. 2008). Hlm. 163

perak yaitu 20 dinar emas atau 200 dirham perak atau sejumlah 85 gram emas), tidak diisyaratkan haul.⁴⁴

8. Golongan Penerima Zakat

Allah Swt. telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zkat, dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu, zakat harus dibagikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan dalam ayat: 103 surah at-taubah:

1) Fakir

Sebagian pemahaman fuqaha (missal, Abu Yusuf dan Ibnu Qasim) menyebutkan bahwa pembicaraan mengenai fakir tidak akan lepas dengan golongan kedua dari delapan asnaf yaitu miskin.⁴⁵ Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta dan pekerjaan, namun tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lainnya. Zakat diserahkan kepada orang fakir guna menyambung kehidupannya secara normal. Karena yang fakir itu artinya membutuhkan bantuan dan itu berhak diberi zakat.

2) Miskin

Dalam bahasa arab, al-masakin merupakan bentuk plural dari kata miskin, yakni orang yang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makan, pakaian, tempat tinggal, dan keperluan lainnya yang menjadi tanggungan untuk dinafkahi. Orang miskin yang berhak menerima zakat juga diisyaratkan bukan orang yang kuat, mampu bekerja, dan berusaha dengan pekerjaan yang layak serta mencukupi, juga bukan orang yang mampu memenuhi kebutuhan orang lain.⁴⁶

3) Amil zakat

Amil zakat adalah para pekerja, petugas, pengumpul, penjaga, dan pencatat zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menghimpun harta zakat, mencatat,

⁴⁴El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (jogjakarta: DIVA Press. 2013). Hlm.117

⁴⁵M. Arief Mufraini, Lc., M.Si, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006. Hlm.182

⁴⁶El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, jogjakarta: DIVA Press. 2013. Hlm.160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengumpulkan, menjaga, hingga mendistribusikannya kepada mustahik zakat. Gaji dan biaya yang wajar dari petugas atau instansi pengumpul zakat dapat diambil dari bagian zakat.⁴⁷ Hak amil zakat menurut konsep fikih adalah 12,5% dari harta yang terkumpul.

4) Muallaf

Orang-orang muallaf yang dibujuk hatinya adalah orang-orang yang cenderung menganggap sedekah itu untuk kemaslahatan Islam.⁴⁸ Pemberian zakat kepada muallaf untuk melawan pemberian dari pihak dari luar Islam.

5) Orang yang berhutang

Orang yang masuk kategori ini adalah orang-orang yang berhutang dan tidak mempunyai potensi untuk mampu membayar hutang dari penghasilannya. Juga termasuk orang yang terkena bencana alam sehingga asetnya habis dan rusak.

6) Fi sabilillah

Menurut empat mazhab orang yang berada di jalan Allah adalah orang-orang yang berpegang secara sukarela untuk membela Islam, seperti berperang, orang yang melakukan dakwah secara sukarela, dan orang yang memperdulikan kemashlahan umum.

7) Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang asing yang menempuh perjalanan ke negeri lain dan sudah tidak punya harta lagi. Zakat boleh diberikan kepadanya sesuai dengan ongkos perjalanan untuk kembali ke negaranya.

8) Budak

Budak adalah perjanjian seorang muslim untuk bekerja dan mengabdikan kepada majikannya, di mana pengabdian tersebut dapat dibebaskan bila si budak memenuhi kewajiban pembayaran sejumlah uang, namun si budak tidak memiliki kecukupan materi untuk membayar tebusan atas dirinya tersebut.

⁴⁷ Muhaemin Iqbal, *Dinar Solution*, Jakarta: Gema Insani. 2008. Hlm. 166

⁴⁸ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, Jakarta: Lentera, 2011. Hlm. 219

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah penulis baca yaitu:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ridho Ferdian mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani(LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Ridho Ferdian ini menyebutkan bahwa lembaga Amil Zakat Daerah Insani dalam memberikan pemahaman yang luas mengenai pentingnya berzakat kepada masyarakat ialah berupa sosialisasi, metode penelitian yang digunakan Muhammad Ridho Ferdian adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting⁴⁹ kerangka pikir merupakan alur logika berpikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga memunculkan konsep dan variable-variabel yang diteliti.⁵⁰ Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan-pertanyaan logis. Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Dalam proses penilain zakat Badan Amil Zakat berupaya penting dalam proses peningkatan kesadaran masyarakat untuk berzakat di tualang yang akan dianalisis bagaimana aktivitas badan amil zakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang sekarang masih kurang.

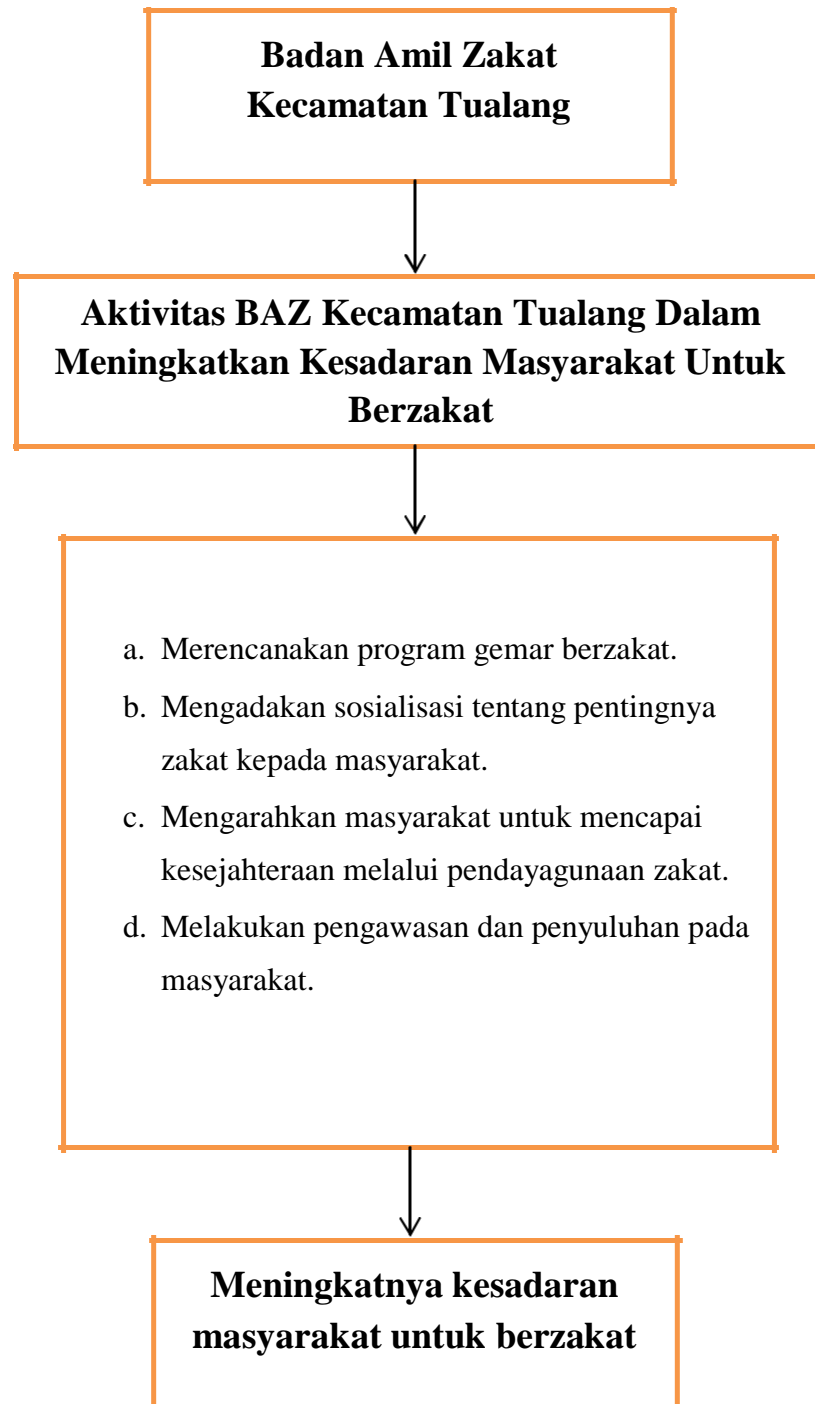
⁴⁹ Sugiono, *metode Penelitian Kualitatif dan R &D* ,Bandung: Alfabeta, 2013. Hal. 238-

284

⁵⁰ Maman, Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, Hal. 45



Secara Sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh UIN SUSKA, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis meneliti di Lokasi penelitian ini adalah kantor Badan amil zakat kec. tualang yang berada di Jln. Datuk Sri Maharaja, Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Fokus penelitiannya mengarah pada Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.

C. Sumber Data yang digunakan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data Primer dan data Sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diambil dari narasumber melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di tempat penelitian. Sedangkan data Sekunder yaitu data yang diambil dari berbagai referensi baik itu dari buku-buku yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas, peraturan perundang-undangan yang termuat dalam kompilasi hukum islam. Maupun hasil penelitian seperti Skripsi, Desertasi dan Tesis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian.⁵¹ Karena penulis meneliti tentang Aktivitas Badan amal zakat kecamatan tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat di tualang maka peneliti mengambil 5 informan yaitu pertama bapak Juprizal sebagai ketua BAZ Kecamatan Tualang, kedua bapak H.Imron Rosidi sekretaris BAZ Kecamatan Tualang, ketiga bapak Burhanuddin sebagai pengurus BAZ kecamatan tualang dan 2 orang dari masyarakat Tualang.

E. Teknik Pengumpulan DataMetode

Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya⁵²

2) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*intrviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*), wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian⁵³

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 78

⁵² Djamar Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 105

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet 3; Jakarta : Rajawali Pers, 2004), h. 108



F. Validitas Data

data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.⁵⁴

Validitas data merupakan derajat ketepatan data antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahann data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi, seperti⁵⁵:

1) Perpanjangan Pengamatan

Mengapa dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data ? dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, malkaukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rappart*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2) Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat saat melihat dokumentasi yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ M.Djuaidi Ghony % Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2016),h.199

⁵⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 364

G. Teknik Analisis Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Model Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman selanjutnya disarankan, dalam

⁵⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3) Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

⁵⁷ Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Analisis data*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h, 129

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat(BAZ) Kecamatan Tualang

Sejak masuknya agama islam di Kabupaten Siak, sebagaimana di wilayah Indonesia yang telah dilaksanakan kewajiban zakat bagi umat Islam yang memiliki harta yang telah mencapai nisab. Namun pendistribusiannya langsung diberikan kepada golongan / asnaf yang berhak menerimanya tanpa melalui amil zakat atau penitia. Bahkan para wajib zakat banyak menyerahkan keapda guru mengaji atau para ulama setempat yang dipercayainya.

Pada perkembangan berikutnya ada panitia penerimaan zakat di masjid-masjid, desa/kampung. Dan bahkan di masjid-masjid perkotaan panitia tersebut dibentuk oleh masyarakat untuk menerima dan menditribusikan zakat sesuai dengan hukum atau ajaran Islam, terutama dalam bentuk zakat fitrah. Sedangkan untuk zakat mal / zakat harta masih banyak diserahkan kepada guru mengaji atau ulama.

Sementara itu di kecamatan tualang untuk terciptanya optimalisasi pengelolaan zakat, maka didirikan BAZ Kecamatan Tualang pada tahun 2008. Sesuai instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KTPS/2008 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Badan Amil Zakat (BAZ).⁵⁸ BAZ Kecamatan Tualang Beralamat di jalan Kesehatan atau sekarang lebih dikenal dengan nama jalan Datuk Sri Maraja

Adapun BAZ Kecamatan Tualang memiliki tugas yang secara garis besar meliputi:

1. Menerima, mengumpulkan, mencatat, mendistribusikan zakat, infak, dan sadaqah (ZIS) kepada yang berhak menerimanya.
2. Memberikan pelayanan yang profesional dan penuh tanggung jawab kepada muzakki.
3. Menjaga perasaan rendah diri dan rendah hati kepadapara mustahik untuk menerima haknya dari muzakki.
4. Mengutamakan efisiensi, efektifitas, dan sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat.
5. Memiliki data muzakki dan mustahik setiap pelaporan kegiatan yang sedang berjalan.

⁵⁸Dokumentasi BAZNAS Siak Tahun 2017

6. Penetapan skala prioritas penggunaan ZIS, baik bersifat konsumtif maupun produktif.
7. Insyaallah setiap dana yang dititipkan kepada kami, kami kelola dengan penuh amanah dan profesional agar nilai ibadahnya dapat dilipat gandakan oleh Allah Azza Wajalla.⁵⁹

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang

1. Visi

Menciptakan lembaga amil zakat yang bercitra positif dan terpercaya, sehingga dengan hal itu dapat meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk berzakat pada BAZ Kecamatan Tualang. Visi tersebut beriringan dengan tujuan mensejahterakan mustahik dengan dana zakat.

2. Misi

- a. Mewujudkan manajemen yang profesional, transparan, dalam pengelolaan zakat, infak, dan sadaqah
- b. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam berzakat, berinfak, dan bersadaqah.
- c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik melalui pendayagunaan dan pengembangan sistem penyaluran zakat yang efektif.

Untuk mencapai visi dan misi BAZ Kecamatan Tualang melakukan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan zakat pada BAZ Kecamatan Tualang maupun UPZ yang telah dibentuk untuk memudahkan muzakki.
- b. Melakukan pendayagunaan zakat untuk usaha produktif yang berpotensi menghasilkan bagi mustahik demi meningkatkan taraf hidup mustahik.
- c. Melakukan pengawasan dan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat.⁶⁰

C. Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang

Dengan disahkannya Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang

⁵⁹Zelfi Maharani, *Upaya Unit Pengumpul Zakat dalam mensosialisasikan kewajiban zakat bagi petani sawit Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, (Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. 2019). Hlm. 32-38

⁶⁰*Ibid.*

Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri Agama No. 373 tahun 2013 tentang pelaksanaan undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat nama BAZIS berubah menjadi BAZ. Dalam bab III undnag-undang No. 38 tahun 1999 mengatur tentang Organisasi Pengelolaan Zakat dimana pasal 6 disebutkan antara lain:

Pengelolaan zakat dilakukan oleh BAZ yang dibentuk oleh pemerintah

1. Pembentukan BAZ:
 - a. Nasional oleh Presiden atau usul Menteri
 - b. Daerah propinsi oleh Gubernur atas usul kepala kantor wilayah Departemen Agama Propinsi.
 - c. Daerah Kabupaten atau daerah kota oleh Bupati atau Walikota atas usul kepala kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota.
 - d. Kecamatan oleh Camat atas usul kepala kantor Urusan Agama Kecamatan.
2. BAZ disemua tingkatan memiliki hubungan kerja yang bersifat koordinatif konsulfatif dan informatif.
3. Penguruh BAZ terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah yang memenuhi persyaratan tertentu.
4. Organisasi BAZ terdiri dari unsur pertimbangan, unsur pengawasan dan unit pelaksana.

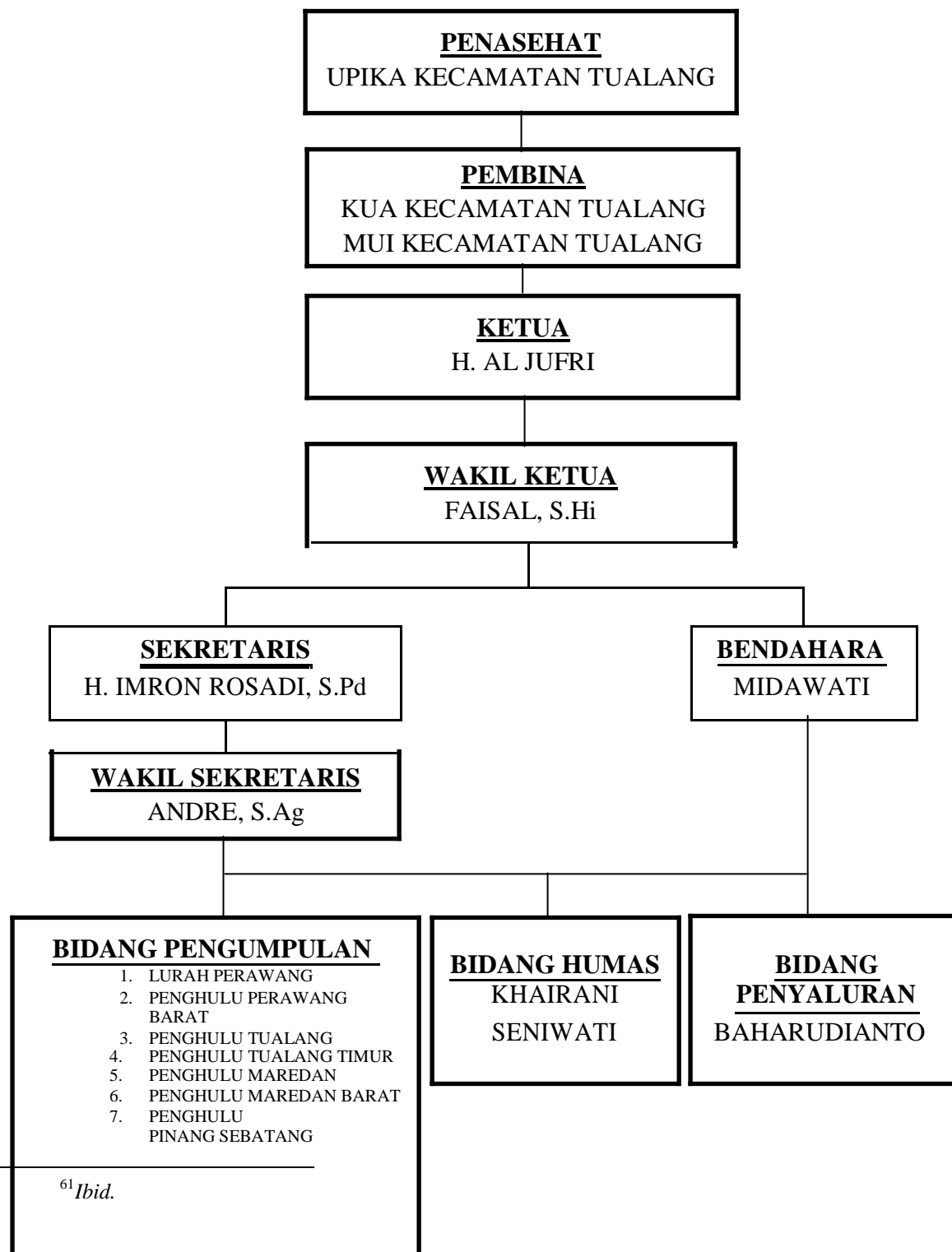
Selanjutnya dalam pasal 6 dari keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 373 tahun 2003 sbagai perubahan dari Keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, disebutkan:

1. BAZ Daerah kecamatan terdiri dari Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
2. Badan pelaksana sebagaimana disebut dalam ayat (1) terdiri atas seorang ketua, seorang wakil ketua, seorang sekretaris, seorang wakil sekretaris, seorang bendahhara, urusan pengumpulan, urusan pendistribusian, urusan pendayagunaan dan urusan penyuluhan.
3. Dewan pertimbangan sebagaimana disebut dalam ayat (1) terdiri dari seorang ketua, seorang wakil ketua, seorang sekretaris, seorang wakil sekretaris dan sebanyak 5 orang anggota.

4. Komisi pengawas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri dari seorang ketua, seorang wakil ketua, seorang sekretaris, seorang wakil sekretaris dan sebanyak-banyaknya 5 orang anggota.⁶¹

Berdasarkan Surat Keputusan camat tualang tahun 2017 dibentuk susunan kepengurusan BAZ Kecamatan Tualang masa bakti tahun 2017 sampai dengan 2022 antara lain sebagai berikut:

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK**



8. PENGHULU
PINANGSEBATANG
BARAT
9. PENGHULU PINANG
SEBATANG TIMUR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan BAZ Kecamatan Tualang

D. Tugas Pengurus BAZ Kecamatan Tualang

1. Penasehat

Memberi nasihat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BAZ.

2. Pembina

Melakukan pembinaan kepada BAZ untuk mencapai target-target BAZ.

3. Ketua dan Wakil Ketua

- a. Melaksanakan garis besar kebijakan BAZ dalam program pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat,
- b. Memimpin pelaksanaan program-program BAZ
- c. Merencanakan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.

Wakil ketua: membantu ketua melaksanakan hal di atas tersebut.

4. Sekretaris dan Wakil Sekretaris

- a. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan,
- b. Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan pengelolaan zakat dan mempersiapkan laporan,
- c. Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sehari-hari,
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua,
- e. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris bertanggung jawab kepada ketua. Wakil Sekretaris: membantu sekretaris dalam menuntaskan tugas dari

ketua dan bertanggung jawab langsung kepada sekretaris dan ketua BAZ.

5. Bendahara

- a. Mengolah seluruh aset uang zakat,
- b. Melaksanakan pembukuan dan keuangan,
- c. Menerima tanda bukti penerimaan setoran pengumpulan hasil zakat dari bidang pengumpulan,
- d. Menerima tanda bukti penerimaan setoran pengumpulan hasil zakat dari bidang pendayagunaan zakat dan lainnya dari bidang pendayagunaan,



- e. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat,
- f. Mempertanggung jawabkan dana zakat dan dana lainnya.

© Bidang Pengumpulan

- a. Melakukan pendataan muzakki, harta zakat dan lainnya,
- b. Melakukan usaha penggalan zakat dan dana lainnya,
- c. Melakukan pengumpulan zakat dan lainnya, dan menyampaikan tanda bukti penerimaan pada bendahara,
- d. Mencatat dan membukukan hasil pengumpulan zakat dan lainnya,
- e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya.

7. Bidang pendistribusian / penyaluran

- a. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahik,
- b. Mencatat mustahik yang memenuhi syarat menurut kelompoknya masing-masing,
- c. Menyiapkan rancangan keputusan tentang mustahik yang menerima zakat dan lainnya,
- d. Melaksanakan penyaluran dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan,
- e. Mencatat penyaluran dana zakat dan lainnya, dan menyerahkan tanda bukti penerimaan pada bendahara,
- f. Menyiapkan bahan laporan penyaluran dana zakat dan lainnya,
- g. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua,
- h. Menerima dan mencatat permohonan pemanfaatan dana zakat dan lainnya untuk usaha.

8. Bidang pendayagunaan

- a. Membuat perencanaan proram pendayagunaan zakat baik program produktif dan program konsumtif,
- b. Mengevaluasi laporan pendayagunaan secara berkala.

9. Bidang penyuluhan

- a. Mengadakan sosialisasi zakat
- b. Melakukan pembinaan pada mustahik dan muzakki⁶²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶²Zelfi Maharani, *Upaya Unit Pengumpul Zakat dalam mensosialisasikan kewajiban zakat bagi petani sawit Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, (Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. 2019). Hlm. 32-38



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan tentang aktivitas Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat, dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang telah menjalankan aktivitas nya dengan 4 cara yaitu *pertama* merencanakan program gemar berzakat *kedua* mengadakan sosialisasi tentang pentingnya zakat kepada masyarakat *ketiga* mengarahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat keempat melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat. Hasil penleitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan adanya aktivitas Badan Amil Zakat tersebut. Namun dari *keempat* cara itu yang harus dioptimalkan lagi oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang yaitu dalam kegiatan penyuluhan dan pengawasan nya harus di tingkatkan lagi, karna hasilnya masih belum terlaksana dengan baik.

Dampak yang terlihat dari aktivitas yang dijalankan oleh BAZ adalah masyarakat mulai memahami tentang pentingnya zakat, mulai membayar zakat. Sesuai dengan logo BAZNAS Kabupaten Siak dimana didapat disitu zakat dikeluarkan, dan juga dapat membedakan mana zakat, infaq dan shadaqah.

B. Saran

1. Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada BAZ Kecamatan Tualang terkait aktivitas BAZ dalam meningkatkan kesadaran masyarkat di tualang adalah:
 1. Hendaknya kegiatan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat lebih ditingkatkan lagi. Karna masih belum terlaksana nya BAZ Kecamatan Tualang dalam melakukan pengawasan ini.
 2. BAZ Kecamatan Tualang hendaknya bisa membuat program gemar berzakat sendiri dan tidak bergantung pada program dari BAZNAS Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya “*Depatermen Agama. Surat At-Taubah Ayat: 60*”
- Arief, Mufrani, Muhammad. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Arief, Mufrani. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Asyhadid, d. *Pedoman Zakat*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra).
- Bambun, Saiful Ma’rif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010).
- Burhan, Bungin. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet 3; Jakarta : Rajawal Pers)
- Darajat, Nadiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Djamar, Satori & Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)
- El-Masali. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. (Jogjakarta: DIVA Press)
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian: Analisis Data*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- George R. Terry. *Asas Asas Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2007).
- M. Juanda Ghosy & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Manayu, P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian, Dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Muhaimin, Iqbal. 2008. *Dinar Solution*. (Jakarta: Gema Insani)
- Muhammad Hasan. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011).
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Nukthoh, Arfawie Kurde, *Zakat dan Infaq profesi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- P. Siagian Sondang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2005. Jakarta: Pusat Bahasa).

Pusat Departemen Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,)

S. Feldman Roberts. *Understanding Psychology*. (Jakarta: Salemba Humanika)

S.Nastiti. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).

Simorangkir, 1997. *Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab*. (Jakarta: Yagrat)

Sugiono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta)

Tarmizi, T. 2013. *Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat dan Wakaf*, (Riau: Kanwil Kemenag Prov. Riau)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Undang-Undang RI No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Zulkifli, 2014. *Paduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press)

JURNAL

Amanah, Sui. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*, Jurnal Peyuluhan, Vol. 3, No.1. Maret 2007

Juhari, Tomowi. *Manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah* (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah UIN Radeh Intan Lampung, 2011).

Maharuni, Zelfi. *Upaya Unit Pengumpul Zakat dalam mensosialisasikan Kewajiban Zakat Bagi Petani Sawit Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, (Tugas Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. 2019).

INTERNET

Abdul-hamid mahmud, 'ekonomi zakat', http://eprints.ums.ac.id > BAB_1tentang zakat.com, diakses pada tanggal 28 februari 2019

Anonim, <http://perencanaankota.blogspot.co.id/2004/06/tingkat-kesadaran-masyarakat-dan.html>, diakses pada 1 maret 2019 pukul 18.00 WIB.

Artikelsina, www.pengertian masyarakat menurut para ahli.com, diakses pada 1 maret 2019 pukul 17.00 WIB.



Baz. *www.Pengertian Badan amil zakat.com*.<https://www.kompasiana.com>, diakses pada 25 November 2019

Baznaz. *www.pengertianlembagazakat.com*, Asriyaqien. *blogspot.com*>2014/12>lembaga zakat, diakses pada 1 maret 2019, pukul 20.00 WIB

Biker Piter, *Pengertian dan Arti Aktivitas*’,<http://sondix.blogspot.com>, diakses 25 November

Muhammad Nasir, “*zakat pertanian dan perkebunan*”, diakses dari <http://idcoy.blogspot.co.id/2013/12/zakat-pertanian-danperkebunan.html>, pada 2 Maret 2019 pukul 15.21

Rikson Damarik, *‘Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli’*, <http://sondix.blogspot.com>, diakses 25 November 2019.

Teori Pendidikan, *Pengertian perencanaan menurut para ahli*,<https://hijriuty.blogspot.com/2017/05/pengertian-perencanaan-menurut-para-ahli.html?m=1>, diakses pada tanggal 2 januari 2020 pukul 09.30

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

Zulriansyah

11644100992

Aktivitas Badan Amil Zakat Kecamatan Tualang dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Berzakat Di Tualang.

a. Merencanakan program gemar berzakat

1. Bagaimana tahapan prosedur BAZ dalam menyusun program gemar berzakat?
2. Bagaimana metode BAZ dalam menyusun program gemar berzakat ini?
3. Apa standar BAZ dalam merencanakan program ini?
4. Bagaimana BAZ mengetahui faktor teknis yang membuat masyarakat sadar untuk membayar zakat di BAZ?
5. Apa pertimbangan BAZ dalam membuat dan menyusun rencana program ini?

b. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya zakat kepada masyarakat.

1. Bagaimana metode sosialisasi BAZ kepada masyarakat tualang?
2. Apa saja materi yang disampaikan BAZ dalam mengadakan sosialisasi?
3. Apa media yang digunakan BAZ dalam mengadakan sosialisasi?
4. Bagaimana cara BAZ mengumpulkan massa agar menghadiri sosialisasi?
5. Apa saja bentuk sosialisasi yang dilakukan BAZ?
6. Berapa kali kegiatan sosialisasi ini dilakukan?

Hak cipta Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
- c. mengarahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat,
 1. Apa yang dilakukan BAZ untuk mendayagunakan zakat?
 2. Bagaimana model komunikasi BAZ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat?
 3. Bagaimana BAZ membangun hubungan baik kepada masyarakat agar memudahkan BAZ mengarahkan masyarakat?
 4. Apa bentuk bimbingan yang dilakukan BAZ agar masyarakat tau bahwa zakat dapat meningkatkan kesejahteraan?
 5. Apa saja bentuk pelatihan yang dilakukan BAZ terhadap masyarakat?
 - d. Melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat.
 1. Bagaimana metode evaluasi BAZ setelah melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat?
 2. Apa yang dilakukan BAZ apabila hasil tidak sesuai harapan?
 3. Apa kriteria keberhasilan BAZ setelah melakukan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat?
 4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengawasan dan penyuluhan pada masyarakat?



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak H. Al Jufri selaku Ketua BAZ Kecamatan Tualang pada tanggal 26 Desember 2019



Wawancara dengan Bapak H.Imron Rosadi,S.Pd selaku sekretaris BAZ Kecamatan Tualang pada tanggal 28 Desember 2019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak baharudianto selaku pengurus BAZ Kecamatan Tualang pada tanggal 30 Desember 2019



Kegiatan sosialisasi yang dilakukan BAZ Kecamatan Tualang yang dihadiri oleh Komisioner BAZNAS Kabupaten Siak pada tanggal 28 Maret 2019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan penyaluran Dana Zakat Konsumtif tahun 2019 oleh BAZ Kecamatan Tualang pada tanggal 29 maret 2019



Kegiatan penyaluran Dana Zakat Konsumtif tahun 2019 oleh BAZ Kecamatan Tualang pada tanggal 29 maret 2019



Spanduk BAZ Kecamatan Tualang dalam Kegiatan Tualang Berzakat

No	Jenis Harta	Nisab	Haul	Persentase Pengeluaran	Contoh Kasus	Keterangan
1	Emas	85 gram	1 Tahun	2.5 %	Bu Rani memiliki emas 120 gr, maka zakatnya, 120 gr x 400.000 per gram = 48.000.000 x 2.5% = Rp. 1.200.000	85 gram emas setara dengan Rp. 34.000.000
2	Perak	595 gram	1 Tahun	2.5 %	Rubi memiliki perak 700 gr, maka zakatnya, 700 gr x 200.000 per gram = 140.000.000 x 2.5 % = Rp. 3.500.000	
3	Uang Simpanan	85 gram emas	1 Tahun	2.5 %	Pak Andre mempunyai uang di Bank Rp. 40.000.000, dan sudah berjalan selama 1 tahun, maka zakatnya adalah 40.000.000 x 2.5 % = Rp. 1.000.000	Nilai Simpan harus mencapai Rp. 34.000.000
4	Harta Dagangan	85 gram emas	1 Tahun	2.5 %	Pak Burhan memiliki usaha percetakan, barang yang ada tokonya bernilai Rp. 100.000.000 ditambah keuntungan pada saat jatuh tempo zakat sebesar Rp. 50.000.000, ditambah dengan piutang Rp. 30.000.000, total nilai keseluruhan Rp. 180.000.000 x 2.5% = Rp. 4.500.000	Boleh dikurangi hutang, tetapi hutang perniagaan yang terjadi pada saat jatuh tempo bayar zakat
5	Perusahaan	85 gram emas	1 Tahun	2.5 %	Laba bersih CV milik Pak Ahmad Rp. 76.000.000 pada akhir tahun, maka zakatnya 76.000.000 x 2.5% = Rp. 1.900.000	Maksudnya laba bersih adalah setelah pengurangan biaya operasional perusahaan
6	Pertanian	653 Kg gabuh atau setara dengan 520 Kg beras	Setiap kali panen	5 % 10 %	Pak Samparis memanen padi sebanyak 730 kg x 5% = 36.5 kg (boleh diuangkan dengan harga perkilogramnya) Pak Ovi memanen padi sebanyak 730 kg, maka zakat yang dikeluarkan 730 kg x 10% = 73 Kg (boleh diuangkan dengan harga perkilogramnya)	Jika pengelolaannya memerlukan biaya operasional seperti pupuk dan pestisida Jika pengelolaannya tidak memerlukan biaya operasional seperti pupuk dan pestisida

7	Profesi	85 gram emas	1 tahun	2.5 %	Hasanah berprofesi sebagai kepala sekolah, ia mendapatkan penghasilan setiap bulannya yang terdiri dari gaji Rp. 3.000.000, tunjangan profesi Rp. 2.000.000 dan penghasilan lainnya Rp. 1.000.000 maka zakat yang harus dibayar adalah Rp. 6.000.000 x 2.5 % = Rp. 150.000 perbulannya	Pengeluaran zakatnya dapat dilakukan sebelum atau setelah haul mengingat hadits Rasulullah SAW.
8	Perkebunan	85 gram emas	1 tahun	2.5 %	Perkiraan hasil panen sawit Pak Fadhi mencapai Rp. 34.000.000 atau lebih dalam satu tahun, maka setiap kali panen dikeluarkan zakatnya sebesar 2.5 %	Hasil panen sawit yang dizakatkan setelah dikurangkan biaya operasi sawit seperti pupuk dan upa buruh (netto)
9	Fitrah	Kelahiran dari makanan pokok pada saat hari raya tanggal 1 syawal		2.5 Kg beras yang dimakan oleh diri - hari	Jelas	Jelas

CATATAN : 85 gram berasal dari hadits Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa zakat emas dikeluarkan apabila mencapai 20 dinar. Kesepakatan para pakar zakat adalah 1 dinar = 4.25 gr x 20 = 85 gr. Sedangkan perak berasal dari hadits Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa zakat perak dikeluarkan apabila mencapai 200 dirham. Kesepakatan para pakar zakat adalah 1 dirham = 2.975 gr, maka 2.975 gr x 200 = 595 gr

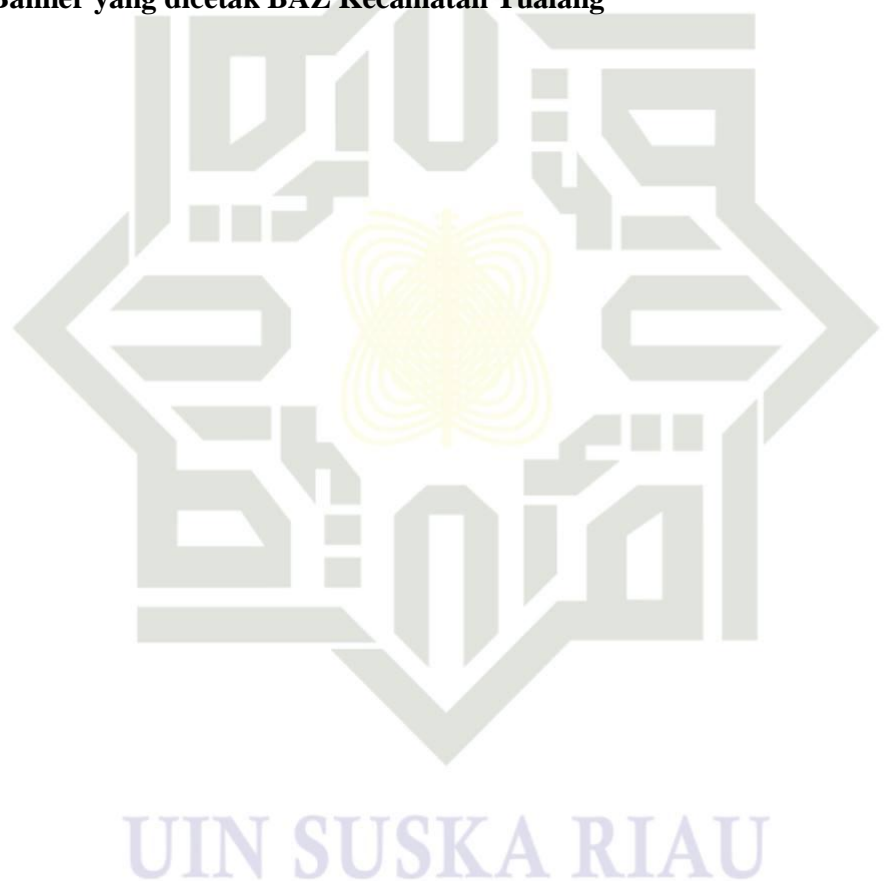
KETUA
H. ABD. RASYID SUHARTO PUK UPA, M.Pd

WAKIL KETUA
H. SAMPARIS BINTATAN, S.Pd

Contoh Brosur yang di cetak BAZ Kecamatan Tualang



Contoh Banner yang dicetak BAZ Kecamatan Tualang



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ang
 au seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG

Jln. Raya Perawang KM. 10 telp/Fex. (0761) 320944 Perawang 28772

Perawang, 16 Desember 2019

Kepada Yth. :
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIASI UIN SUSKA RIAU

Di -
TEMPAT

Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/Kesbangpol/397
Tanggal 16 Desember 2019 perihal Rekomendasi Riset, dengan ini menerangkan

bahwa :

Nama

: ZULRIANSYAH

NIM

: 11644100992

Jurusan

: MANAJEMEN DAKWAH

Jenjang

: S1

Judul Penelitian

: AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN

TUALANG DALAM MENINGKATKAN

KESADARAN MASYARAKAT UNTUK

BERZAKAT DI TUALANG

Bahwa nama yang tersebut diatas akan melaksanakan penelitian dan
pengambilan Data di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak selama 3 (tiga) bulan.

Demikian di sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

UIN SUSKA RIAU
CAMAT TUALANG



ZALIK EFFENDI, S.Sos

Pembina

NIP. 19691104 200212 1 002

Nomor 070/REKOM-RISET/23/2019
Lampiran
Perihal Rekomendasi Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan di sampaikan kepada Yth :

1. Yang Bersangkutan;
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II

SIAK SRI INDRAPURA

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Jilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Jilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

078/Kesbangpol/397

Rekomendasi Riset

Kepada:

Yth. 1. Camat Tualang

2. Ketua Badan Amil Zakat Kec. Tualang

di-

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28605 tanggal 9 Desember 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara

Nama : ZULRIANSYAH
NIM : 11644100992
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenjang : SI
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT DI TUALANG".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 16 Desember 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK
Kasi Kesatuan Bangsa

T. YUSNIZAR, S.Sos
NIP. 1981061320021 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28605
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/11/P.00.9/8817/2019 Tanggal 9 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

: **ZULRIANSYAH**
: 11644100992
: NIM / KTP
: MANAJEMEN DAKWAH
: S1
: PEKANBARU
: AKTIVITAS BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG DALAM
: MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT DI TUALANG
: BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN TUALANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dirang mengemukakan dan mempergunakan sebagian atau seluruh karya ilmiah ini dengan cara lain tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

